

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian memiliki peran penting, karena dalam mengkaji suatu masalah, diperlukan metode yang sesuai dengan karakteristik mendasar dari masalah tersebut. Metode merupakan suatu upaya ilmiah berkaitan dengan prosedur kerjanya agar dapat mengerti dan mengkritik obyek yang akan diamati. Maka dari itu, metode menentukan kualitas dari suatu penelitian. Noeng Muhadjir mengatakan bahwa metode penelitian menerangkan mengenai metode yang akan digunakan saat penelitian.<sup>1</sup> Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan *field research* yakni secara langsung terjun ke lapangan menggali dan mengamati keterangan informan terkait dengan topik yang mendekati kebenaran.<sup>2</sup> Peneliti terlibat langsung dalam keadaan di lapangan agar memperoleh data valid berdasarkan fakta yang diperlukan oleh peneliti tentang efektivitas penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus mata pelajaran fiqh Tahun Pelajaran 2023/2024, diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang diperlukan oleh peneliti.

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan peneliti membutuhkan informasi yang ada di lapangan yang kemudian kumpulan data tersebut di analisis dan diinterpretasikan. Creswell, J. W. “penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti persoalan individu dan sosial, yang nantinya hasil akhirnya berupa laporan penelitian yang telah didapat dari data yang telah dicari berupa tulisan yang diperoleh di lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara terperinci dan tidak menganalisis angka-angka.”<sup>3</sup>

Karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu terletak pada kondisi alami dalam suatu objek penelitian, lalu mendeskripsikan

---

<sup>1</sup> Nani Wi (Widiawati, 2020) diawati, *Metode Penelitian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 20-23.

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002), 13.

<sup>3</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 9.

kejadian yang sesungguhnya tersebut secara lebih terperinci yang dapat berbentuk kata dan gambar, serta memperhatikan proses kegiatan sampai akhir, sehingga masih diperlukan menganalisis yang lebih menekankan pada makna dari proses jalannya kegiatan tersebut.

Pada metode penelitian kualitatif ini, menggunakan teknik mengumpulkan berbagai bentuk data seperti wawancara, observasi, dan mengandalkan dokumentasi.<sup>4</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara peneliti terjun di lapangan terlibat dengan guru dan siswa setempat untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, kemudian mendeskripsikannya secara lebih rinci bagaimana efektivitas penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun penetapan penelitian ini berlokasi di MTs. NU Raudlatu Shiblyan Peganjaran Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Penentuan lokasi penelitian ini, alasan bagi peneliti melaksanakan penelitian di tempat ini karena di MTs. NU Raudlatu Shiblyan para gurunya dalam merancang keadaan pembelajaran banyak siswa yang pasif dan monoton, sehingga guru mata pelajaran fiqh kelas VIII berinisiatif menggunakan media pembelajaran canva supaya para siswa dapat aktif dan bisa meningkatkan kreativitas melalui media tersebut.

Waktu Penelitian yang digunakan membutuhkan waktu selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 01 November 2023 sampai pada tanggal 31 November 2023. Dimulai dengan mencari data sumber informasi sampai dengan memperoleh datanya di MTs. NU Raudlatu Shiblyan Kudus.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini sama halnya dengan informan atau narasumber, yang memberikan informasi data secara aktual dan akurat yang diperlukan oleh peneliti yang ditujukan untuk melengkapi data penelitian yang dikaji. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan penyebaran informan siswa kelas VIII secara acak. Tujuannya untuk menggeneralisasikan pada suatu populasi yang lebih luas dari pada untuk memperoleh

---

<sup>4</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi, CV Jejak, 2020), 50

pemahaman yang lebih dalam mengenai tipe-tipe. Dengan kata lain, maksud dari purposive sampling ini untuk menentukan informan yang mewakili sejumlah informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun subyek penelitian ini adalah : Guru pengampu mata pelajaran fiqh kelas VIII, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Siswa kelas VIII di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus.

#### D. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data, maka dapat diperoleh dari subyek penelitian dengan berbagai cara yang relevan yaitu melalui observasi, wawancara atau bahkan didapat dari data primer dan data sekunder.<sup>5</sup> Menurut Moleong, dijelaskan bahwa sumber data utama dapat berupa kata-kata, tindakan dan dokumen, data tertulis dan foto. Sedangkan sumber data lainnya berasal dari sumber data dokumen seperti buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>6</sup> Data yang dihasilkan harus didapat dari sumber data yang tetap dengan tujuan agar data yang diperoleh relevan dengan masalah yang diteliti dan tidak mengakibatkan kekeliruan. Adapun sumber data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

##### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono pengumpulan data yang bersumber dari sumber asli atau pertama yang di peroleh dengan cara mewawancarai secara langsung informan atau narasumber, bisa juga melalui komunikasi *telephone*, *video call* atau komunikasi secara tidak langsung seperti *surat*, *chat*, *e-mail* dan lain sebagainya. Sumber data primer dapat ditulis di catatan ataupun direkam jika dirasa memungkinkan. Peneliti terjun langsung dan berbaur dengan guru dan siswa di MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus untuk memperoleh data yang terkait efektivitas penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas peserta didik mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatus Shibyan Kudus Tahun 2023/2024. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung terhadap informan yaitu guru dan siswa kelas.

---

<sup>5</sup> Putri Rahmawati, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 178.

<sup>6</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018), 86. Diakses pada tanggal 25 April 2023, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono sumber data proses pengambilan datanya dilakukan secara tidak langsung kepada sumbernya karena data-data yang dihasilkan bersumber dari pihak lain yang berupa dokumen, arsip, jurnal, dan laporan yang telah ada. Data sekunder ini lebih bersifat data yang mendukung keperluan data primer.<sup>7</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa referensi dari buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jurnal, laporan, artikel yang relevan, dokumen atau catatan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus yang disusun oleh guru mata pelajaran fiqih kelas VIII.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni langkah sistematis penelitian guna menggali dan memperoleh data yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data kualitatif dapat berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut, maka peneliti dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukannya. Sehingga, peranan dari teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam proses penelitian. Berbagai teknik pengumpulan data untuk penelitian kualitatif terus berkembang, Berikut adalah yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu melalui proses pertemuan secara langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau responden, di mana pewawancara bertanya langsung mengenai suatu objek yang telah diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>8</sup> Menurut Moleong, “wawancara adalah kegiatan dialog yang memiliki maksud tertentu dan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dengan yang diwawancarai”.

Teknik wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama pada setiap responden yang telah dipersiapkan atau disusun sebelumnya. Ketika responden memberikan pandangan jawabannya atas

---

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, No. 2 (2017): 212, diakses pada tanggal 26 April 2023., <https://journal.uindiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219>

<sup>8</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

pertanyaan yang diajukan, maka peneliti langsung mencatat jawaban tersebut dan peneliti dapat mengembangkan kembali pertanyaan yang diajukan terkait jawaban dari responden. Dalam penggunaan teknik wawancara dengan guru dan peserta didik di MTs. NU Raudlatul Shiyban Kudus mengenai peran guru dalam meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII melalui penggunaan media canva, Bagaimanakah Penggunaan Media Canva sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa, Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penggunaan Media Canva dan Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Media Canva terhadap proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VIII MTs. NU Raudlatul Shiyban Kudus.

## 2. Observasi

Observasi ialah menggunakan panca indera yang dimiliki peneliti untuk mengamati keadaan di lapangan dengan teliti dan cermat, agar dalam pengamatannya dapat diperoleh hasil data yang valid dan akurat. Menurut Nasution, “observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan”.<sup>9</sup> Observasi mengharuskan peneliti untuk terjun langsung di lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di lapangan dan mencatat hal-hal yang diperlukan.<sup>10</sup> Observasi dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat ini, yaitu menggunakan observasi non partisipan. Maksudnya, peneliti di sini berperan pasif, diam dan hanya mencatat saja. Dalam melaksanakan pengamatan peneliti tidak harus terlibat dengan aktivitas subjek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur, yang di mana peneliti dalam pengumpulan data mengatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga, sumber data mengetahui sejak awal hingga akhir peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini tentang suasana kelas dan siswa-siswa saat mengikuti pembelajaran fiqh menggunakan media canva dikelas VIII. Tujuan dari teknik pengumpulan data melalui observasi ini yaitu untuk mendukung data wawancara dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan

---

<sup>9</sup> Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), 255.

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104.



media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs. NU Raudlatas Shiblyan Kudus.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai penguat atau pelengkap dari penelitian kualitatif. Definisi dokumen menurut Satori dan Komariah adalah catatan atau arsip-arsip yang telah lampau dan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun karya-karya.<sup>11</sup> Terdapat banyak hal dokumen yang digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan suatu penelitian sebagai bahan referensi.

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif tentang apa yang dilakukan peneliti dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data terkait profil seperti letak geografis, jumlah siswa, dan keadaan siswa pada proses pembelajaran yang ada di MTs. NU Raudlatas Shiblyan Kudus. Ketika melaksanakan seluruh proses penelitian, maka akan didokumentasikan saat wawancara dan observasi berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang teruji dari informan dan menjadi bahan pendukung dari data-data penelitian. Sehingga, dengan adanya metode dokumentasi ini akan dapat memudahkan peneliti dalam mengerjakan hasil penelitiannya.

## F. Ujian Keabsahan Data

Untuk dapat membuktikan keabsahan dan kebenaran dari data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menggunakan uji. Berikut teknik pengujian kredibilitas yakni:

### 1. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas, triangulasi dimaksudkan sebagai pemeriksaan atau pembandingan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan demikian, penggunaan triangulasi ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>12</sup> Peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data dapat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melakukan uji

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145

<sup>12</sup> Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 94-96.

kredibilitas sampai ditemukan kepastian datanya. Apabila peneliti menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti dapat berdiskusi lebih lanjut dengan narasumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang valid. Maka, dengan triangulasi ini dapat mendukung data dan meyakinkan peneliti dalam memperoleh kelengkapan dan kebenaran data.

## 2. Perpanjangan Observasi

Maksud dalam hal ini, yaitu peneliti kembali ke lapangan guna melakukan pengamatan lagi dengan mewawancarai subjek yang sama maupun yang berbeda. Dengan memperpanjang pengamatan, maka akan terbentuk hubungan yang semakin akrab, gampang terbuka dan terjalannya kepercayaan antara narasumber dengan peneliti. Sehingga, narasumber tidak perlu lagi menyembunyikan informasi yang lebih dalam dari peneliti. Jika hubungan ini sudah terbentuk, maka kehadiran peneliti tidak lagi dirasa mengganggu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian perilaku yang dipelajari. Untuk menguji kredibilitas data, maka peneliti dapat memfokuskan pada pengujian data penelitian yang sudah diperoleh ini dengan mengecek kembali di lapangan, jika dirasa sudah benar berarti data tersebut kredibel dan dapat diakhiri perpanjangan pengamatannya.<sup>13</sup>

## 3. Ketekunan

Maksud dari ketekunan adalah upaya peneliti dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Maka dari itu, dengan metode tersebut dapat memperoleh data secara sistematis dan lebih pasti. Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan cara rajin membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal atau dokumentasi yang menyangkut dengan kebutuhan penelitian. Sehingga, peneliti memiliki wawasan yang lebih luas dan tajam agar dapat digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh itu benar atau salah.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses pencarian data yang diperoleh dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen lainnya yang kemudian data tersebut disusun secara sistematis, menjabarkan ke dalam unit-unit,

---

<sup>13</sup> Umar Shidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 90-92

melakukan sintesis, dan menyusun pola untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan. Sehingga, peneliti dapat memilih mana yang penting dan sesuai untuk dipelajari untuk memudahkan dalam membuat kesimpulan.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melaksanakan analisis terhadap jawaban narasumber. Jika jawaban dari narasumber setelah dianalisis dirasa peneliti belum memuaskan, maka peneliti dapat melanjutkan pertanyaan lagi hingga tahap tertentu sampai memperoleh data yang kredibel atau valid. Analisis data dalam penelitian kualitatif, menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman atau disebut juga dengan metode analisis data interaktif. Proses dalam analisis data dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya tuntas.<sup>14</sup>

Terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu tahap reduksi data, display data dan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data tergolong sebagai analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang meringkas dari apa yang di hasilkan dalam penelitian sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Penelitian di lapangan semakin lama waktu meneliti data yang di hasilkan akan semakin banyak, untuk itu reduksi data di perlukan untuk mempermudah para peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data juga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data bisa di diskusikan dengan orang lain yang di pandang mampu menguasai permasalahan yang teliti, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Hasil data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi harus terlebih dahulu dipilih kemudian data yang diambil peneliti harus menyangkut dengan judul penelitian, yaitu efektivitas penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatu Shibyan Kudus.

---

<sup>14</sup> Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 54.



## 2. Penyajian data

Penyajian data dalam teknik analisis data, merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> Penyajian data kualitatif bisa berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Namun, menurut Miles dan Huberman, dalam penyajian data pada umumnya yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teks naratif atau penggambaran keadaan yang ada di lapangan. Penyajian data dilaksanakan setelah reduksi data, yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam penyajian data. Peneliti dapat menyusun hasil dari reduksi data tersebut dengan dibuatkan uraian singkat atau dalam bentuk teks naratif atau bagan yang sesuai untuk memudahkan dipahami oleh peneliti dan orang lain.

## 3. Verifikasi atau penyimpulan data

Menurut Miles dan Huberman, langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan sebagai suatu upaya peneliti dalam mencari makna secara menyeluruh dari apa yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Kemudian, kesimpulan yang telah diambil tersebut masih membutuhkan verifikasi ulang pada catatan lapangan dan dari hasil tersebut maka telah dianggap data yang kredibel sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena, masalah dan rumusan masalah pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>16</sup> Peneliti dapat mengumpulkan seluruh data mulai dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian dijadikan satu dan dapat ditarik kesimpulannya dengan menyesuaikan judul yang diambil oleh peneliti yaitu efektivitas penggunaan media canva sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII MTs. NU Raudlatul Shiblyan Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>15</sup> Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020), 54-55.

<sup>16</sup> Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 56-57.